

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, R., Anto, & Asriwati. (2019). Pengaruh program pemberian makanan tambahan pemulihan (PMT-P) pada balita dengan status gizi kurang usia 24-59 bulan di Puskesmas Teluk Karang Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Prima Medika Sains*, 01(1), 34–39.
- Amalia, E., Syahrída, S., & Andriani, Y. (2019). Faktor Mempengaruhi Kunjungan Ibu Membawa Balita Ke Posyandu Kelurahan Tanjung Pauh Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 6(1), 60–67. <https://doi.org/10.33653/jkp.v6i1.242>
- Angkasa, D., Sitoayu, L., & Dewanti, L. P. (2020). *Buku studi kasus program gizi masyarakat*.
- angkat, annisa. (2020). *Analisis pelaksanaan program penanggulangan kasus gizi buruk di puskesmas mandala*.
- Awaeh, O., Pioh, N. R., & Kairupan, J. (2018). Implementasi Kebijakan Bupati Talud Tentang Merelokasi Pasar Tradisional Lirung Dikecamatan Lirung. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Baihaki, E. S. (2017). Gizi Buruk dalam Perspektif Islam: Respon Teologis Terhadap Persoalan Gizi Buruk. *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/shahih.v2i2.953>
- Boli, E. B. (2020). *Analisis kebijakan gizi dalam upaya penanganan masalah gizi di provinsi nusa tenggara timur*. 2(1), 23–30.
- Ernawati, A. (2019a). Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk Pada Anak Balita Di Puskesmas Jakenan Kabupaten Pati. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 15(1), 39–50. <https://doi.org/10.33658/jl.v15i1.131>
- Ernawati, A. (2019b). *Analisis implementasi program penanggulangan gizi buruk pada anak balita di puskesmas jakenan kabupaten pati analysis of the implementation of children undernutrition improvement program in jakenan health centre pati regency*. XV(1), 39–50.
- Fitriyah, A., Purbowati, N., & Follona, W. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Dengan Balita ke Posyandu. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 5(2), 79–83. <https://doi.org/10.36749/seajom.v5i2.73>
- Haryadi, F. (2019). *EVALUASI PROGRAM PENANGGULANGAN GIZI KURANG DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PONCOL KOTA SEMARANG SKRIPSI Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk*. <https://lib.unnes.ac.id/35683/>
- Hasibuan, H., Yusnadi, & Purba, S. (2016). Implementasi Kebijakan Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Kepala SMK Negeri di Kabupaten Aceh Selatan. *Pendidikan Dan Kepengawasan*, 3(2), 33–49.

<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/reformasi/article/download/689/673>

- Hasibuan, R. (2020). *Bahan Ajar Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. 156–159.
- Herman, Rahman, A., & Muchlis, D. (2016). Evaluasi Program Penanganan Gizi Kurang Melalui Asuhan Community Feeding Center (Cfc) Pada Anak Balita Di Puskesmas Birobuli Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. *Preventif*, 7(1), 1–64.
- Ismail, Z., Kartasurya, M. I., & Mawarni, A. (2016). Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk Di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Sorong Provinsi Papua Barat. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 4(1), 20–26. <https://doi.org/10.14710/jmki.4.1.2016.20-26>
- Jayadi, Y., & Rakhman, A. (2021). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan (MT) Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19 Evaluation of Additional Feeding (MT) Program For Children During The Covid-19 Pandemic Prodi Kesehatan Masyarakat , Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan , Unive. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(2).
- Kabupaten Langkat, D. K. (2018). *Profil Kesehatan Kabupaten Langkat 2018*.
- Kemendes RI. (2019a). *Pedoman Pencegahan dan Penatalaksanaan Gizi Buruk pada Balita*.
- PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14 TAHUN 2019 TENTANG PELAKSANAAN TEKNIS SURVEILANS GIZI, (2019).
- Kemendes RI. (2019b). *Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita-Anak Sekolah-Ibu Hamil)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*.
- Lenes, A. (2019). *Studi Kasus Balita Gizi Buruk 1-5 tahun di desa tesabela kecamatan kupang barat*.
- Lisang, A. G. (2017). Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk Pada Anak Bawah Lima Tahun Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Katalogis*, 5(2), 14–25.
- Liunsili, H. I. T., Kimbal, M., & Sumampow, I. (2019). *Kebijakan Pemerintah Kota Bitung Dalam Meningkatkan Sarana dan Prasarana Puskesmas Kecamatan Lembeh Utara*. 1–11.
- Mali, S. N. A., Mau, D. T., & Anugrahini, C. (2017). GAMBARAN METODE KONSELING PETUGAS GIZI PADA KELUARGA DENGAN BALITA GIZI BURUK DI PUSKESMAS HALIWEN KECAMATAN KAKULUK MESAK KABUPATEN BELU. *Jurnal Sahabat Keperawatan*, 2(2), 13–17.
- Mardhiah, A., Riyanti, R., & Marlina, M. (2020). Efektifitas Penyuluhan dan Media Audio Visual terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Anak Balita Gizi Kurang di Puskesmas Medan Sunggal. *Jurnal Kesehatan Global*, 3(1), 18.

<https://doi.org/10.33085/jkg.v3i1.4549>

- Mulyani, S., Ghozali, M. dan A. fedro, Fathurohim, Trimulat, Hanipudin, S., Winarsih, S., & Umam, K. (2017). AT-THARIQ. *Jurnal Ilmiah Studi Keislaman Dan Sosial*, 14, 1–185.
- Munasib, & Sa'dudin, I. (2019). *Makanan Higienis Dan Bergizi Dalam Perspektif Agama Islam*. 3(1), 708–717.
- Munthe, A. P. (2015). PENTINGYA EVALUASI PROGRAM DI INSTITUSI PENDIDIKAN: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>
- Nugroho, E. E. (2020). *Implementasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Gizi Buruk Pada Balita Di Kabupaten Enrekang*.
- Nugroho, E. E., Mahsyar, A., & Usman, J. (2020). Implemetasi Kebijakan Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Gizi Buruk Pada Balita di Kabupaten Enrekang. *Journal Unismuh*, 1(2), 701–714.
- Nurhayati, Purnama, T. B., & Siregar, P. A. (2020). *Fikih Kesehatan*.
- Nursalim. (2017). *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TENTANG PEMUNGUTAN RETRIBUSI PASAR OLEH UNIT PELAKSANA TEKNIS PASAR CIKATOMAS DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN TASIKMALAYA TAHUN ANGGARAN 2017*.
- Oktavia, S., Widajanti, L., & Aruben, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Buruk Pada Balita Di Kota Semarang Tahun 2017 (Studi Di Rumah Pemulihan Gizi Banyumanik Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 186–192.
- Par'i, H., Wiyono, S., & Harjatmo, T. (2017). *Bahan Ajar penilaian status gizi* (2017th ed.).
- Peraturan Pemerintah RI. (2019). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 29 TAHUN 2019 TENTANG PENANGGULANGAN MASALAH GIZI BAGI ANAK AKIBAT PENYAKIT*.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian kualitatif : Konsep Dan Prosedurnya*. 549, 40–42.
- Rahmawati, A. (2020). *Implementasi Kebijakan Program Pengembangan Komoditas Pada Kawasan Strategi Kabupaten Di Kabupaten Bone*.
- Ramadhan, F. (2020). Manajemen Logistik Alat Kesehatan di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 84–94.
- RI, K. (2018). *profil kesehatan indonesia 2018*.
- Saputra, M. (2016). *Analisis Status Gizi Buruk Dan Gizi Kurang Pada Balita Di Kota Bengkulu Tahun 2016*. 4(1), 64–75.
- Septiani, W. (2017a). Implementasi Program Pencegahan Dan Penanggulangan

Gizi Buruk Pada Balita di Wilayah Puskesmas Siak Hulu. *Jurnal Kesehatan Komunikasi (Keskomp)*, 3(5), 145–152.

Septiani, W. (2017b). Implementasi Program Pencegahan Dan Penanggulangan Gizi Buruk Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Siak Hulu III The Implementation Of The Prevention And Improvement Program Of Malnutrition In Children Under Five Years At Siak Hulu III Public Health Center. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 3(4), 145–152. <http://jurnal.htp.ac.idj>

Setyowati, M., & Astuti, R. (2015). Pemetaan Status Gizi Balita dalam Mendukung Keberhasilan Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), 110. <https://doi.org/10.15294/kemas.v10i2.3371>

Simangunsong, M. R. S. (2019). *Faktor yang berhubungan dengan gizi kurang pada balita di wilayah kerja puskesmas janji kecamatan bilah barat kabupaten labuhan batu tahun 2019*.

Sinaga, I. J. (2020). Analisis Pemanfaatan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Dalam Program Promotif dan Preventif Di Puskesmas Kartini Kota Pematang Siantar tahun 2020 [Universitas Sumatera Utara]. In *Skripsi*. <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/24814/151000527.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Sumatera Utara, D. K. (2019). Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019. In *Jurnal Ilmiah Smart: Vol. III* (Issue 2).

Tunggadewi, G., & Lubis, Z. (2021). Implementasi program penanggulangan gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Medan Deli The implementation of malnutrition prevention programs in the work area of Medan Deli Public Health Center. *TROPHICO: Tropical Public Health Journal Faculty of Public Health, USU*, 1(2), 33–41.

Wardani, I. S. (2018). *Peran Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Kasus Gizi Buruk Pada Balita di Kecamatan Brebes*. 1–166.

Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lembar Permohonan Menjadi Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurdinda Filza Mahzura

Status : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian mengenai analisis implementasi program penanggulangan gizi buruk di Puskesmas Bahorok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program penanggulangan gizi buruk di Puskesmas Bahorok. Peneliti mengajak Bapak/Ibu/Saudara untuk ikut serta dalam penelitian. Penelitian membutuhkan sekitar 13 responden, dengan jangka waktu keikutsertaan masing-masing subjek penelitian sekitar 15-20 menit.

A. Kesukarelaan untuk ikut penelitian

Anda bebas untuk memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Apabila Anda sudah memutuskan untuk ikut, Anda juga bebas untuk mengundurkan diri/ berubah pikiran tiap saat tanpa dikenai denda ataupun sanksi apapun. Bila Anda tidak bersedia untuk berpartisipasi, maka Anda tetap memiliki kesempatan untuk menyampaikan masukan tentang implementasi program penanggulangan gizi buruk.

B. Prosedur Penelitian

Apabila Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, Anda diminta menandatangani lembar persetujuan ini rangkap dua, satu untuk Anda simpan, dan satu untuk peneliti. Prosedur selanjutnya, Anda akan diwawancarai oleh peneliti untuk menanyakan seputar implementasi

program penanggulangan gizi buruk, dan beberapa pertanyaan terbuka dengan wawancara mendalam.

C. Kewajiban Subjek Penelitian

Sebagai subjek penelitian, Anda berkewajiban mengikuti aturan/ petunjuk penelitian seperti yang tertulis di atas. Bila ada yang belum jelas, Anda dapat bertanya lebih lanjut kepada peneliti.

D. Risiko dan Efek Samping dan Penanganannya

Subjek penelitian yang ikut serta dalam penelitian ini akan berkorban waktu, tenaga, dan pikiran dalam menjawab pertanyaan pedoman wawancara. Oleh karena itu, tidak ada paksaan dalam keikutsertaan Anda. Untuk mengurangi pengorbanan waktu, tenaga, dan pikiran, maka Anda akan dibantu peneliti dalam memahami dan menjawab pertanyaan pedoman wawancara sesuai dengan jawaban Anda.

E. Manfaat

Keuntungan langsung yang Anda dapatkan adalah Anda berkesempatan untuk menyampaikan masukan berupa kritik dan saran terhadap implementasi program penanggulangan gizi buruk yang hasil penelitian nantinya akan diakses oleh khalayak umum.

F. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subjek penelitian akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini akan dipublikasikan tanpa identitas subjek penelitian.

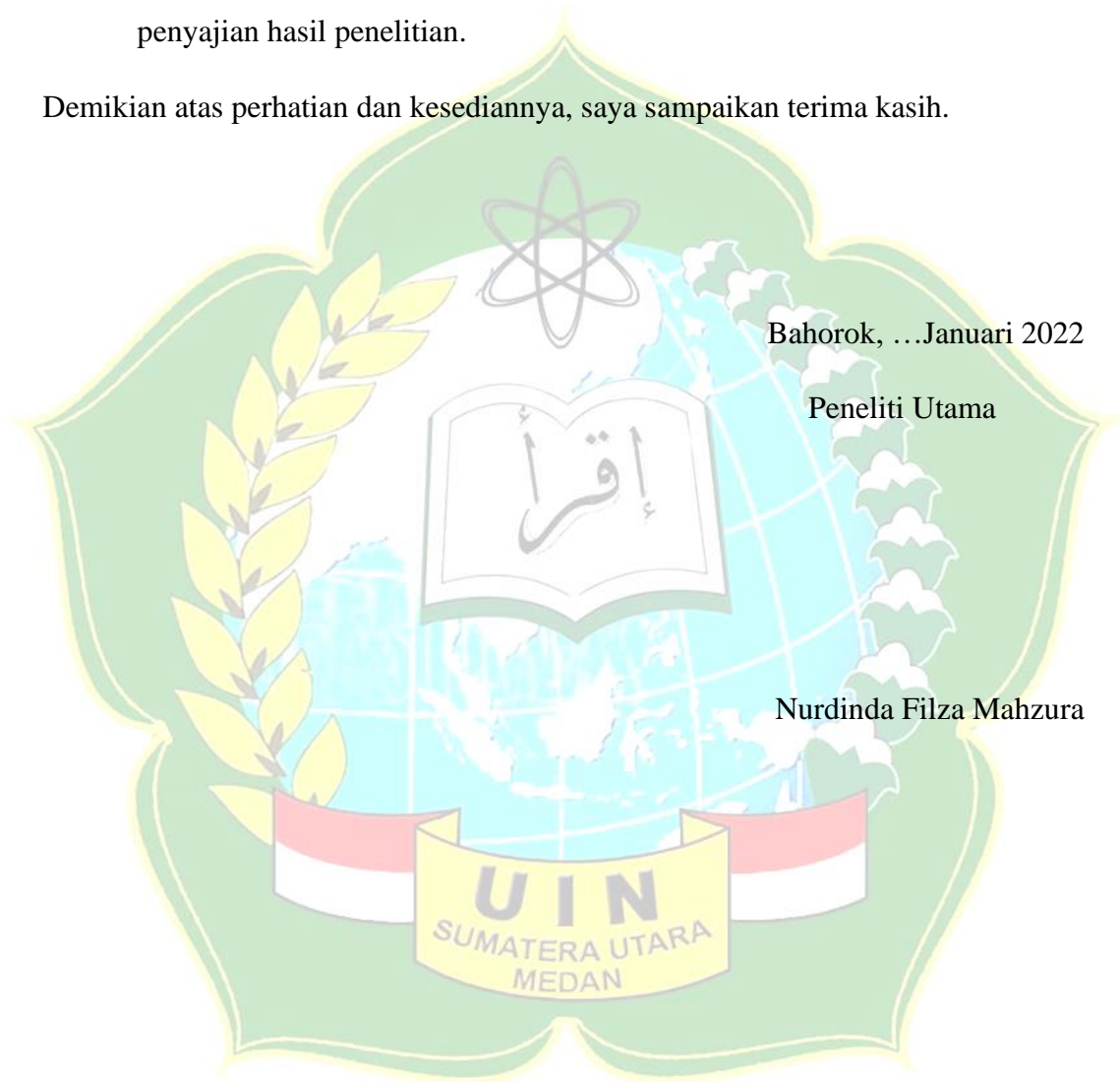
G. Kompensasi

Sebagai kompensasi telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran maka Anda akan mendapatkan souvenir dari peneliti.

H. Pembiayaan

Semua biaya yang terkait dengan penelitian akan ditanggung oleh peneliti dari proses pengumpulan data sampai dengan kegiatan analisis dan penyajian hasil penelitian.

Demikian atas perhatian dan kesediannya, saya sampaikan terima kasih.



Lampiran 2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

**LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan :

Institusi :

Alamat :

No. Telp :

Setelah mendapatkan penjelasan dari enumerator mengenai maksud atau tujuan penelitian ini serta beberapa aspek teknis wawancara, dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden/ narasumber dalam wawancara.

Bahorok,2022

Mengetahui :

Peneliti Utama

Informan

UIN
SUMATERA UTARA
MEDAN

(Nurdinda Filza Mahzura)

(_____)

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara mendalam (indepth interview) analisis implementasi program penanggulangan gizi buruk di Puskesmas Bahorok

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM (INDEPTH INTERVIEW)
ANALISIS IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN GIZI
BURUK DI PUSKESMAS BAHOROK**

A. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Puskesmas Bahorok

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Lama Bekerja :

Pelatihan :

Tanggal Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

I. Input

a. Sumber Daya Manusia

1. Apa pendidikan terakhir ibu?
2. Ada berapakah jumlah program penanggulangan gizi buruk di Puskesmas Bahorok?

3. Apakah diberi kewenangan seperti pemberian SK bukti tugas dan bukti resmi untuk melaksanakan program penanggulangan gizi buruk?
4. Apakah jumlah sumber daya tenaga gizi cukup di Puskesmas Bahorok?
 - a. Jika tidak, apakah ibu ingin mengajukan permohonan untuk penambahan tenaga gizi?
5. Siapa saja yang berperan dalam program penanggulangan gizi buruk?
6. Apakah Ibu melakukan monitoring pada setiap program penanggulangan gizi buruk?
 - a. Jika ya, apakah sudah berjalan dengan baik?
7. Apakah petugas gizi rutin memberikan laporan bulanan akan perkembangan program dan keadaan gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Bahorok?
 - a. Jika ya, bagaimana menurut ibu perkembangan program dan keadaan gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Bahorok?
 - b. Jika tidak, mengapa hal tersebut terjadi adakah kendala yang di alami petugas gizi sehingga tidak dapat memberikan laporan setiap bulannya kepada ibu?

8. Menurut ibu apa yang menjadi kendala dalam program tersebut?
9. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
10. Apa saran ibu agar program tersebut berhasil?

b. Dana

1. Dari mana sumber dana yang didapatkan untuk menanggulangi gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Bahorok?
2. Berapa besar dana yang didapat untuk program penanggulangan gizi buruk?
3. Apakah dana tersebut sudah cukup untuk melaksanakan program penanggulangan gizi buruk?
 - a. Jika tidak, apakah ibu ingin mengajukan permohonan untuk penambahan anggaran program penanggulangan gizi buruk di Puskesmas Bahorok?
4. Bagaimana alokasi dana untuk program penanggulangan gizi buruk?
 - a. Jika ya, apa kendala tersebut ?
5. Adakah kendala yang dihadapi terkait dengan dana program penanggulangan gizi buruk?
 - a. Jika ya, apa kendala tersebut ?

6. Apakah kendala yang ada dapat ibu atasi?

a. Jika ya, bagaimana ibu mengatasi kendala tersebut ?

c. Sarana dan Prasarana

1. Apa saja sarana dan prasarana yang harus tersedia terkait program penanggulangan gizi buruk?

2. Apakah sarana dan prasarana pendukung program penanggulangan gizi buruk di puskesmas bahorok sudah lengkap?

a. Jika ya, apa saja yang sudah tersedia?

b. Jika tidak, apa saja yang belum tersedia?

3. Apakah sarana dan prasarana yang ada telah sesuai dengan perencanaan atau target?

4. Menurut ibu seberapa penting sarana dan prasarana untuk mendukung program penanggulangan gizi buruk?

a. Jika ya, mengapa penting?

b. Jika tidak, mengapa tidak penting?

5. Adakah kendala dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana untuk mencapai keberhasilan program penanggulangan gizi buruk?

a. Jika ya, apa kendalanya?

II. Proses

a. Perawatan Gizi Buruk

1. Bagaimana upaya pelaksanaan perawatan pada balita gizi buruk?
2. Bagaimana standar pelayanannya?

b. Pemantauan Pertumbuhan

1. Siapa petugas yang melakukan penimbangan pada balita?
2. Apakah Ibu rutin memonitoring terkait pelaksanaan program pemantauan pertumbuhan pada balita?
3. Apa target yang ingin dicapai dalam pemantauan pertumbuhan?
4. Apa kendala yang dihadapi?
5. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
6. Apa saran Ibu untuk meningkatkan pelayanan dalam pemantauan pertumbuhan?

c. Konseling atau Penyuluhan Gizi Balita

1. Siapa petugas yang melakukan konseling tentang gizi balita?

2. Apakah Ibu rutin melakukan monitoring terkait pelaksanaan konseling atau penyuluhan kepada ibu yang memiliki balita tentang gizi balita?
3. Apa target yang ingin dicapai dalam konseling gizi balita?
4. Apakah Ibu rutin melakukan konseling gizi kepada ibu-ibu yang memiliki balita?

1. Apa kendala yang dihadapi?
2. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
3. Apa saran Ibu untuk meningkatkan pelayanan konseling tentang gizi balita?

d. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

1. Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?
2. Bagaimana teknis atau prosedur dalam pemberian makanan tambahan pada keluarga yang memiliki balita gizi buruk?
3. Apa target yang ingin dicapai dalam pemberian makanan tambahan?
4. Apakah Ibu pernah melakukan monitoring langsung terhadap program pemberian makanan tambahan kepada keluarga yang memiliki balita gizi buruk?

5. Berapa kali pemberian makanan tambahan diberikan pada balita yang menderita gizi buruk?
6. Apakah pemberian PMT telah tepat sasaran?
7. Apa kendala yang dihadapi?
8. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
9. Apa saran Ibu untuk agar pemberian makanan tambahan dapat tepat sasaran?

III. Output

a. Kasus Gizi Buruk

1. Bagaimana pendapat Ibu dengan jumlah kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bahorok?
2. Apakah pelaksanaan yang dilakukan sudah sesuai standar?
3. Bagaimana upaya atau tindakan yang akan Ibu lakukan agar permasalahan gizi buruk pada balita dapat terselesaikan?

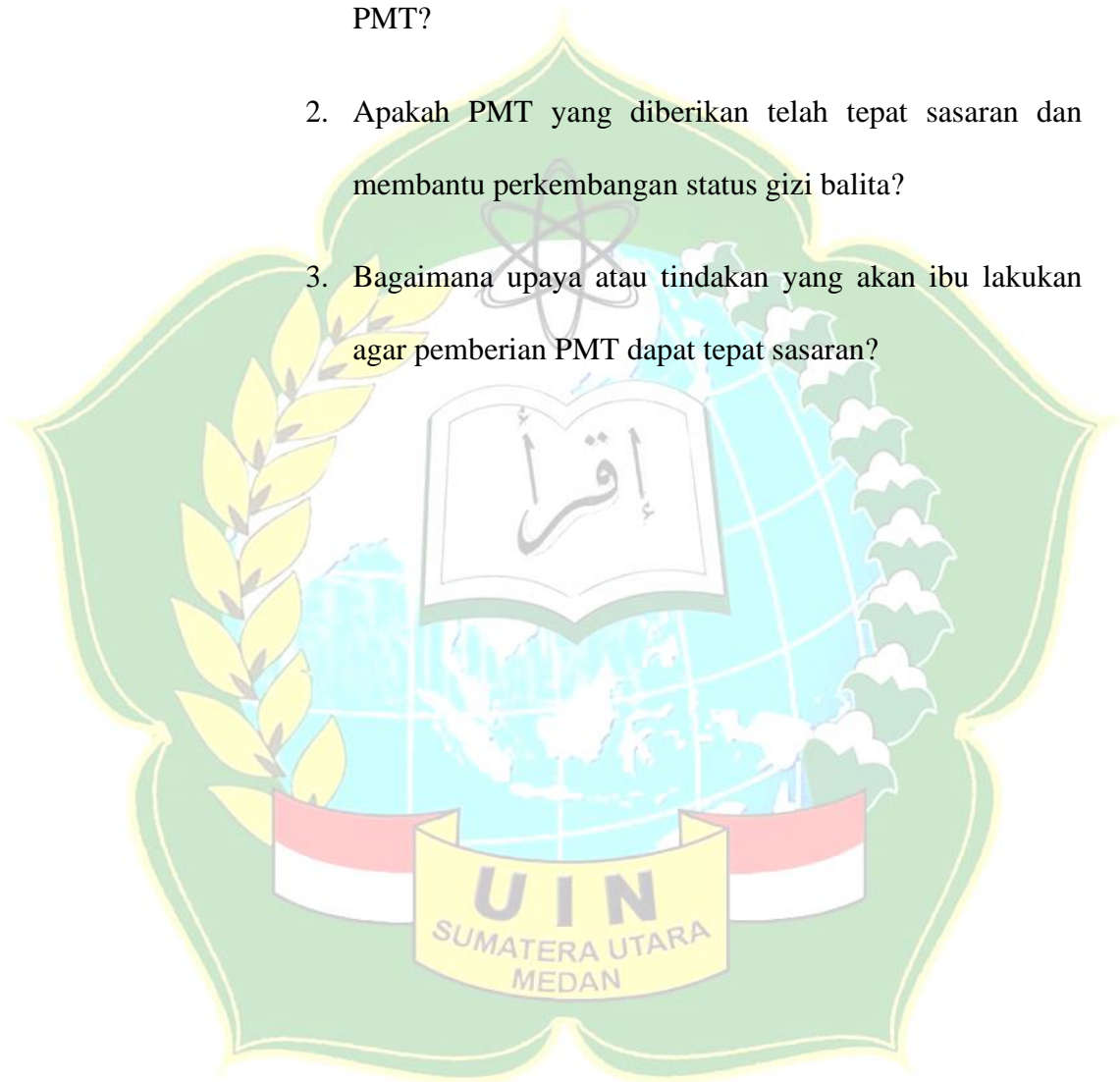
b. Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita

1. Bagaimana pendapat ibu tentang pengetahuan ibu-ibu yang memiliki balita tentang gizi balita?
2. Sebagai Kepala Puskesmas, Bagaimana upaya atau tindakan yang akan ibu lakukan agar pengetahuan ibu-ibu

yang memiliki balita khususnya ibu yang memiliki balita gizi buruk dapat membaik?

c. Capaian Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

1. Bagaimana pendapat ibu tentang capaian pemberian PMT?
2. Apakah PMT yang diberikan telah tepat sasaran dan membantu perkembangan status gizi balita?
3. Bagaimana upaya atau tindakan yang akan ibu lakukan agar pemberian PMT dapat tepat sasaran?



B. Daftar Pertanyaan Untuk Petugas Gizi Puskesmas Bahorok

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Lama Bekerja :

Pelatihan :

Tanggal Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

I. Input

a. Sumber Daya Manusia

1. Apakah diberi kewenangan seperti pemberian SK bukti tugas dan bukti resmi untuk melaksanakan program penanggulangan gizi buruk?
2. Apakah ada tata cara atau standard pelaksanaan program penanggulangan gizi buruk?

3. Pada saat pembuatan program penanggulangan gizi buruk, apakah melibatkan tenaga kesehatan yang nantinya akan berperan dalam program penanggulangan gizi buruk?
4. Pernahkah dilakukan sosialisasi program gizi buruk kepada seluruh tenaga kesehatan dan non kesehatan yang akan terlibat dalam program penanggulangan gizi buruk?
 - a. Jika ya, bagaimana pengaruh terhadap program penanggulangan gizi buruk di puskesmas bahorok?
 - b. Jika tidak, mengapa tidak di lakukan?
5. Siapa saja yang berperan dalam program penanggulangan gizi buruk?
6. Selama ini apa yang telah ibu lakukan untuk menanggulangi gizi buruk?
7. Apakah ibu rutin datang langsung kelapangan untuk memonitoring kegiatan yang terkait dengan program penanggulangan gizi buruk?
8. Apakah tujuan-tujuan dari program penanggulangan gizi buruk berhasil?
 - a. Jika ya, apa saja yang berhasil?
 - b. Jika tidak, apa yang tidak berhasil? Dan mengapa hal tersebut tidak berhasil?

9. Sejauh mana pencapaian keberhasilan program penanggulanga gizi buruk?

10. Apa yang menjadi kendala Ibu dalam program penanggulangan gizi buruk?

11. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?

12. Apakah kendala yang ada Ibu hadapi dapat diselesaikan?

13. Menurut Ibu program apa yang paling efektif sebagai upaya penanggulangan gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Bahorok?

14. Apa saran Ibu tentang program penanggulangan gizi buruk?

b. Dana

1. Dari mana sumber dana yang didapatkan untuk menanggulangi gizi buruk di wilayah kerja Puskesmas Bahorok?

2. Berapa besar dana yang didapat untuk program penanggulangan gizi buruk?

3. Apakah dana tersebut sudah cukup untuk melaksanakan program penanggulangan gizi buruk?

a. Jika belum, apakah ada permohonan pengajuan anggaran?

4. Bagaimana alokasi dana untuk program penanggulangan gizi buruk?
5. Apa kendala yang dihadapi terkait dengan dana program penanggulangan gizi buruk?
6. Apakah kendala yang ada dapat ibu atasi?
7. Apa saran Ibu terkait dengan dana untuk program penanggulangan gizi buruk?

c. Sarana dan Prasarana

1. Apa saja sarana dan prasarana yang harus tersedia terkait program penanggulangan gizi buruk?
2. Apakah sarana dan prasarana yang ada telah sesuai dengan perencanaan atau target?
3. Apa sarana yang tidak tersedia untuk mendukung program penanggulangan gizi buruk?
4. Seberapa penting sarana dan prasarana untuk mendukung program penanggulangan gizi buruk?
5. Apa yang menjadi kendala dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana untuk mencapai keberhasilan program penanggulangan gizi buruk?
6. Apa saran Ibu terkait dengan sarana dan prasarana untuk program penanggulangan gizi buruk?

II. Proses

a. Perawatan Gizi Buruk

1. Apakah pelayanan balita gizi buruk dengan dan tanpa komplikasi sama?

a. Jika ya, mengapa?

b. Jika tidak, mengapa?

2. Apakah ada pelayanan rawat jalan untuk balita gizi buruk?

a. Jika ya, balita yang bagaimana yang di rawat jalan?

b. Jika tidak, mengapa tidak di adakannya rawat jalan?

b. Pemantauan Pertumbuhan

1. Siapa petugas yang melakukan penimbangan pada balita?

2. Apakah ibu rutin memonitoring terkait pelaksanaan pemantauan pertumbuhan pada balita ?

a. Jika ya, berapa kali ibu melakukan monitoring terkait pelaksanaan pemantauan pertumbuhan pada balita dalam sebulan?

b. Jika tidak, mengapa tidak di lakukam monitoring?

3. Menurut ibu apakah petugas yang melakukan penimbangan sudah mengetahui cara menimbang yang benar?

4. Menurut ibu berapa kali dilakukan pemantauan pertumbuhan?
5. Apa target yang ingin dicapai dalam pemantauan pertumbuhan?
6. Apa kendala yang dihadapi?
7. Bagaimana upaya ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
8. Apa saran Ibu untuk meningkatkan pelayanan dalam pemantauan pertumbuhan?

c. **Konseling atau Penyuluhan Gizi Balita**

1. Siapa petugas yang melakukan konseling tentang gizi balita?
2. Apa yang dibahas jika dilakukan konseling gizi?
3. Berapa kali dilakukan konseling gizi pada satu wilayah dilakukan?
4. Apa target yang ingin dicapai dalam konseling gizi balita?
5. Apakah Ibu rutin melakukan konseling gizi kepada ibu-ibu yang memiliki balita?
6. Apa saja pengetahuan minimal yang harus ibu tau tentang asuhan gizi buruk balita?
7. Apa kendala yang dihadapi?
8. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?

9. Apa saran Ibu untuk meningkatkan pelayanan konseling tentang gizi balita?

d. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

1. Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?

2. Pernahkah dilakukan pelatihan tentang cara pembuatan PMT yang benar kepada ibu-ibu yang memiliki balita?

a. Jika ya, bagaimana respon ibu-ibu tersebut? Dan apa dampak bagi pertumbuhan balita?

b. Jika tidak, mengapa tidak dilakukan?

3. Bagaimana teknis atau prosedur dalam pemberian makanan tambahan pada keluarga yang memiliki balita gizi buruk?

4. Apakah pemberian makanan tambahan telah sesuai prosedur?

a. Jika ya, apakah mempengaruhi perkembangan anak balita tersebut?

b. Jika tidak, mengapa hal tersebut dapat terjadi?

5. Berapa kali pemberian makanan tambahan diberikan pada balita yang menderita gizi buruk?

6. Apakah pemberian PMT telah tepat sasaran?

7. Apa target yang ingin dicapai dalam pemberian makanan tambahan?
8. Apa kendala yang dihadapi?
9. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
10. Apa saran Ibu untuk agar pemberian makanan tambahan dapat tepat sasaran?

III. Output

a. Kasus Gizi Buruk

1. Bagaimana pendapat Ibu dengan jumlah kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bahorok?
2. Apakah pelaksanaan yang dilakukan sudah sesuai standar?
 - a. Jika ya, apakah kasus gizi buruk dapat di tangani dengan baik dan tidak ada lagi kasus gizi buruk di puskesmas bahorok?
 - b. Jika tidak, mengapa belum sesuai standar?
3. Bagaimana upaya atau tindakan yang akan Ibu lakukan agar permasalahan gizi buruk pada balita dapat terselesaikan?

b. Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita

1. Apakah ada perbedaan sebelum dan setelah dilakukan konseling gizi?

- a. Jika terdapat perbedaan, apa yang membedakannya?
 - b. Jika tidak, apakah konseling gizi belum maksimal?
2. Bagaimana perkembangan pengetahuan ibu-ibu sebelum dan setelah dilakukan konseling gizi balita?
 3. Apakah konseling yang diberikan dapat diterima oleh Ibu-ibu yang diberikan konseling tentang gizi balita?
 - a. Jika ya, apa mempengaruhi pertumbuhan balita ?
 - b. Jika tidak, apakah penjelasan kurang dapat di pahami oleh ibu balita?
 4. Bagaimana upaya atau tindakan yang akan ibu lakukan agar pengetahuan ibu-ibu yang memiliki balita khususnya ibu yang memiliki balita gizi buruk dapat membaik?
 - c. Capaian Pemberian Makanan Tambahan (PMT)
 1. Bagaimana pendapat ibu tentang capaian pemberian PMT?
 2. Apakah PMT yang diberikan telah tepat sasaran dan membantu perkembangan status gizi balita?
 3. Bagaimana upaya atau tindakan yang akan ibu lakukan agar pemberian PMT dapat tepat sasaran ?

**C. Daftar Pertanyaan Untuk Kader Posyandu Wilayah Kerja
Puskesmas Bahorok**

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Lama Menjabat :

Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

I. Input

a. Sumber Daya Manusia

1. Apakah ibu mengetahui ciri-ciri balita yang menderita gizi buruk?

a. Jika ya, apakah pernah di lakukannya pelatihan mengenai gizi buruk atau mengetahui gizi buruk secara mandiri?

b. Jika tidak, apakah tidak pernah di lakukannya pelatihan mengenai gizi buruk?

2. Apakah Ibu mengetahui program penanggulangan gizi buruk yang dibuat oleh Puskesmas?
 - a. Jika ya, apakah pihak puskesmas yang memberitahunya?
3. Selama ini apa yang telah Ibu lakukan untuk menanggulangi gizi buruk?
4. Apa yang menjadi kendala Ibu dalam melaksanakan tugas terkait dengan program penanggulangan gizi buruk?
5. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
6. Apa kendala yang Ibu hadapi dalam melaksanakan program penanggulangan gizi buruk?
7. Apakah kendala yang ada Ibu hadapi dapat diselesaikan?
8. Menurut Ibu program apa yang paling efektif dan sangat dibutuhkan sebagai upaya penanggulangan gizi buruk?
9. Apa saran Ibu kepada Puskesmas tentang program penanggulangan gizi buruk?

b. Dana

1. Dari mana sumber dana yang didapatkan untuk kegiatan Posyandu terutama terkait program penanggulangan gizi buruk?
2. Berapa besar dana yang didapat untuk program penanggulangan gizi buruk?
3. Apakah dana tersebut sudah cukup untuk melaksanakan program penanggulangan gizi buruk?
 - a. Jika tidak, apakah ibu ada mengajukan anggaran kepada pihak puskesmas?
4. Bagaimana alokasi dana untuk program penanggulangan gizi buruk?
5. Apa kendala yang dihadapi terkait dengan dana program penanggulangan gizi buruk?
6. Apakah kendala yang ada dapat Ibu atasi?
7. Apa saran Ibu kepada Puskesmas terkait dengan dana untuk program penanggulangan gizi buruk?

c. Sarana dan Prasarana

1. Apakah sarana dan prasarana untuk menanggulangi gizi buruk yang ada telah sesuai dengan perencanaan atau target?

- a. Jika ya, apakah target tercapai dengan teratasinya masalah gizi buruk?
2. Apa sarana yang tidak tersedia untuk mendukung program penanggulangan gizi buruk?
3. Seberapa penting sarana dan prasarana untuk mendukung program penanggulangan gizi buruk?
4. Apa yang menjadi kendala dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana untuk mencapai keberhasilan program penanggulangan gizi buruk?
5. Apa saran Ibu terkait dengan sarana dan prasarana di Posyandu untuk program penanggulangan gizi buruk?

II. Proses

a. Perawatan Gizi Buruk

1. Bagaimana upaya pelaksanaan perawatan pada balita gizi buruk?
2. Apakah ibu melakukan pendampingan terhadap proses penanganan kasus gizi buruk sampai pulih?
 - a. Jika ya, apakah selama pendampingan yang ibu lakukan pertumbuhan balita tersebut menjadi baik?
3. Apakah ibu juga mendampingi balita yang berada pada fase rehabilitasi agar kejadian gizi buruk tidak terulang?

a. Jika ya, bagaimana ibu mengatasinya agar hal tersebut tidak terulang kembali?

b. Pemantauan Pertumbuhan

1. Dimana dilakukan Pemantauan Pertumbuhan?
2. Berapa kali dilakukan pemantauan pertumbuhan?
3. Apakah Ibu-Ibu rutin membawa balita ke Posyandu untuk dilakukan pemantauan pertumbuhan?
4. Apa target yang ingin dicapai dalam pemantauan pertumbuhan?
5. Apa kendala yang dihadapi?
6. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
7. Apa saran Ibu untuk meningkatkan pelayanan dalam pemantauan pertumbuhan?

c. Konseling atau Penyuluhan Gizi Balita

1. Pernahkah dilakukan konseling gizi di Posyandu Ibu?
 - a. Jika pernah, apakah berpengaruh terhadap pertumbuhan balita?
2. Siapa yang melakukan konseling?
3. Apa saja materi konseling gizi kurang yang diberikan?

4. Berapa kali dilakukan konseling gizi?
5. Pernahkah kader diberikan pelatihan tentang tata cara asuhan gizi pada balita?
6. Jika pernah berapa kali dan oleh siapa diberikan pelatihan?
7. Apa yang ibu tau tentang pola asuh gizi balita?
8. Apakah ibu rutin mengingatkan ibu-ibu yang memiliki balita untuk selalu memperhatikan pola asuh dan status gizi balita?
9. Apa kendala yang dihadapi?
10. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
11. Apa saran Ibu untuk meningkatkan pelayanan konseling tentang gizi balita?

d. Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

1. Siapa petugas yang melakukan pemberian makanan tambahan (PMT)?
2. Apakah Ibu turut serta dalam melakukan pemberian makanan tambahan pada balita yang menderita gizi buruk?

3. Apakah pemberian makanan tambahan telah sesuai prosedur?
4. Berapa kali pemberian makanan tambahan diberikan pada balita yang menderita gizi buruk?
5. Apakah pemberian PMT telah tepat sasaran?
6. Apa target yang ingin dicapai dalam pemberian makanan tambahan?
7. Apa kendala yang dihadapi?
8. Bagaimana upaya Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?
9. Apa saran Ibu untuk agar pemberian makanan tambahan dapat tepat sasaran?

III. Output

a. Kasus Gizi Buruk

1. Bagaimana pendapat Ibu dengan jumlah kasus yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bahorok?
2. Apakah pelaksanaan yang dilakukan sudah sesuai standar?
3. Bagaimana upaya atau tindakan yang akan Ibu lakukan melihat kasus gizi buruk pada balita banyak terjadi?

b. Pengetahuan Ibu Tentang Status Gizi Balita

1. Apakah ada perbedaan sebelum dan setelah dilakukan konseling gizi?
2. Bagaimana perkembangan pengetahuan ibu-ibu sebelum dan setelah dilakukan konseling gizi balita?
3. Apakah konseling yang diberikan dapat diterima oleh Ibu- ibu yang diberikan konseling tentang gizi balita?
4. Bagaimana upaya atau tindakan yang akan ibu lakukan agar pengetahuan ibu-ibu yang memiliki balita khususnya ibu yang memiliki balita gizi kurang dapat membaik?

c. Capaian Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

1. Bagaimana pendapat ibu tentang capaian pemberian PMT?
2. Apakah PMT yang diberikan telah tepat sasaran dan membantu perkembangan status gizi balita?
3. Bagaimana upaya atau tindakan yang akan ibu lakukan agar pemberian PMT dapat tepat sasaran?

D. Daftar Pertanyaan Untuk Orang tua balita yang terkena gizi kurang Wilayah Kerja Puskesmas Bahorok

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

a. Pengetahuan Ibu Balita Penderita Gizi Kurang tentang Program Gizi Buruk di Puskesmas Bahorok

1. Apakah ibu tahu program penanggulangan gizi buruk yang ada di Puskesmas Bahorok?
2. Apakah ada petugas dari Puskesmas yang memantau pertumbuhan balita ibu, dan jika ada oleh siapa?
3. Pernahkah dilakukan konseling gizi kurang, dan jika pernah oleh siapa dan berapa?
4. Apa saran anda agar program dari puskesmas dapat tepat sasaran dan berhasil mengatasi gizi kurang?

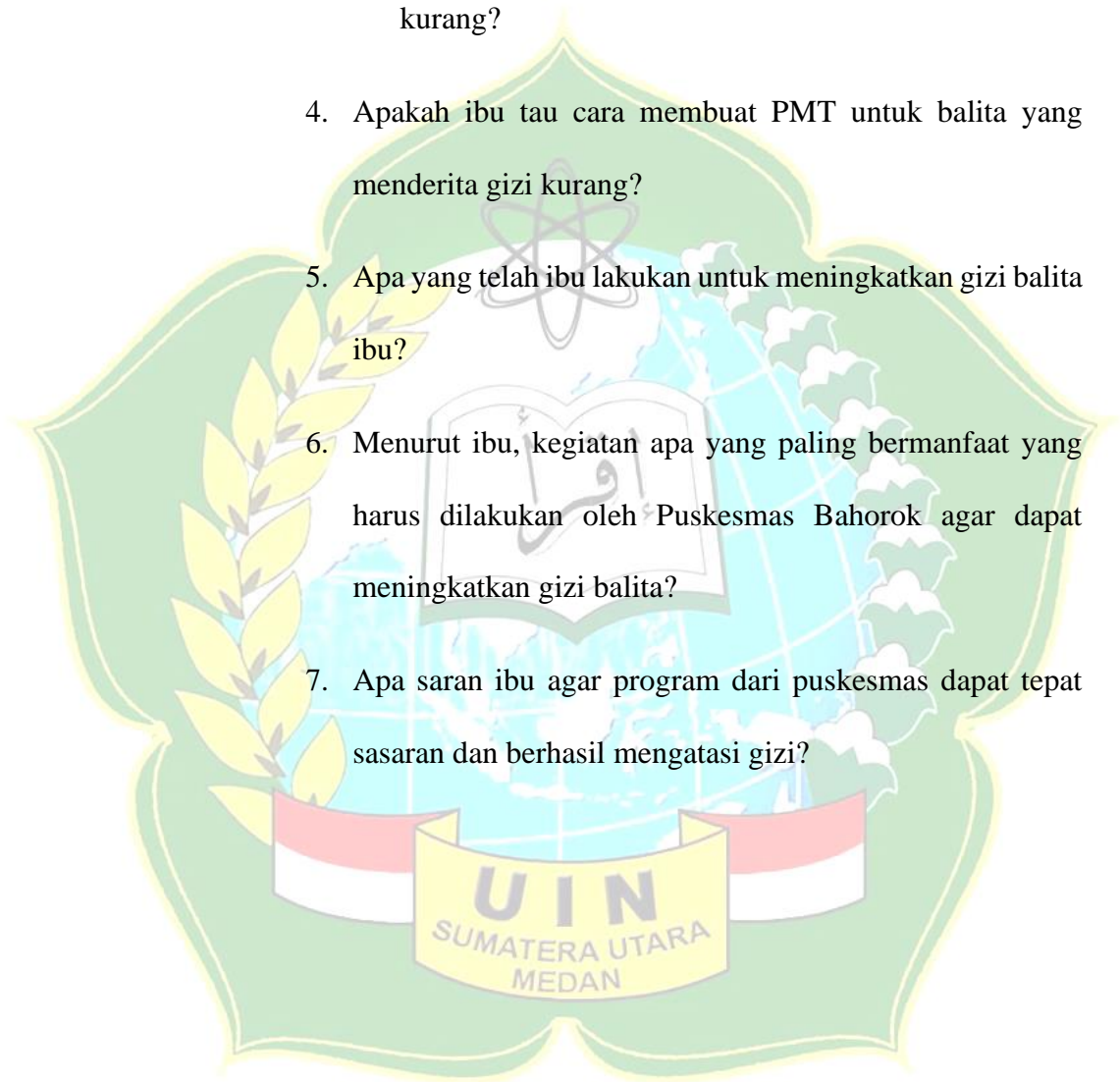
b. Kegiatan di Posyandu

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan di posyandu?
2. Berapa bulan sekali ibu ke posyandu?
3. Siapa saja petugas Puskesmas yang datang ke posyandu?
4. Mengapa bisa anak ibu timbangannya kurang?
5. Apa yang telah dilakukan oleh pihak Puskesmas atau bidan desa atau kader posyandu sebagai upaya menanggulangi gizi pada balita ibu?
6. Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan tersebut?
7. Bagaimana pemantauan dari kegiatan tersebut?
8. Dengan adanya kegiatan tersebut apakah berat badan balita ibu mengalami kenaikan?
9. Apakah pernah dilakukan pelatihan cara pembuatan makanan tambahan untuk balita yang menderita gizi kurang?
10. Jika pernah dilakukan pelatihan, siapa petugas yang memberikan pelatihan?
11. Berapa kali dilakukan pelatihan pembuatan PMT?

c. Pengetahuan Ibu tentang Asuhan Gizi Kurang Balita

1. Apa yang ibu ketahui tentang ASI eksklusif?

2. Apa yang ibu ketahui tentang gizi kurang dan pola asuhnya?
3. Apa ibu mengetahui ciri-ciri anak terkena gizi kurang?
 - a. Jika ya, bagaimana kondisi anak dikatakan gizi kurang?
4. Apakah ibu tau cara membuat PMT untuk balita yang menderita gizi kurang?
5. Apa yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan gizi balita ibu?
6. Menurut ibu, kegiatan apa yang paling bermanfaat yang harus dilakukan oleh Puskesmas Bahorok agar dapat meningkatkan gizi balita?
7. Apa saran ibu agar program dari puskesmas dapat tepat sasaran dan berhasil mengatasi gizi?



E. Daftar Pertanyaan Untuk Orang tua balita yang terkena gizi buruk Wilayah Kerja Puskesmas Bahorok

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Tanggal Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

a. Pengetahuan Ibu Balita Penderita Gizi Buruk tentang Program Gizi Buruk di Puskesmas Bahorok

1. Apakah ibu tahu program penanggulangan gizi buruk yang ada di Puskesmas Bahorok?
2. Apakah ada petugas dari Puskesmas yang memantau pertumbuhan balita ibu, dan jika ada oleh siapa?
3. Pernahkah dilakukan konseling gizi buruk, dan jika pernah oleh siapa dan berapa?
4. Apa saran anda agar program dari puskesmas dapat tepat sasaran dan berhasil mengatasi gizi buruk?

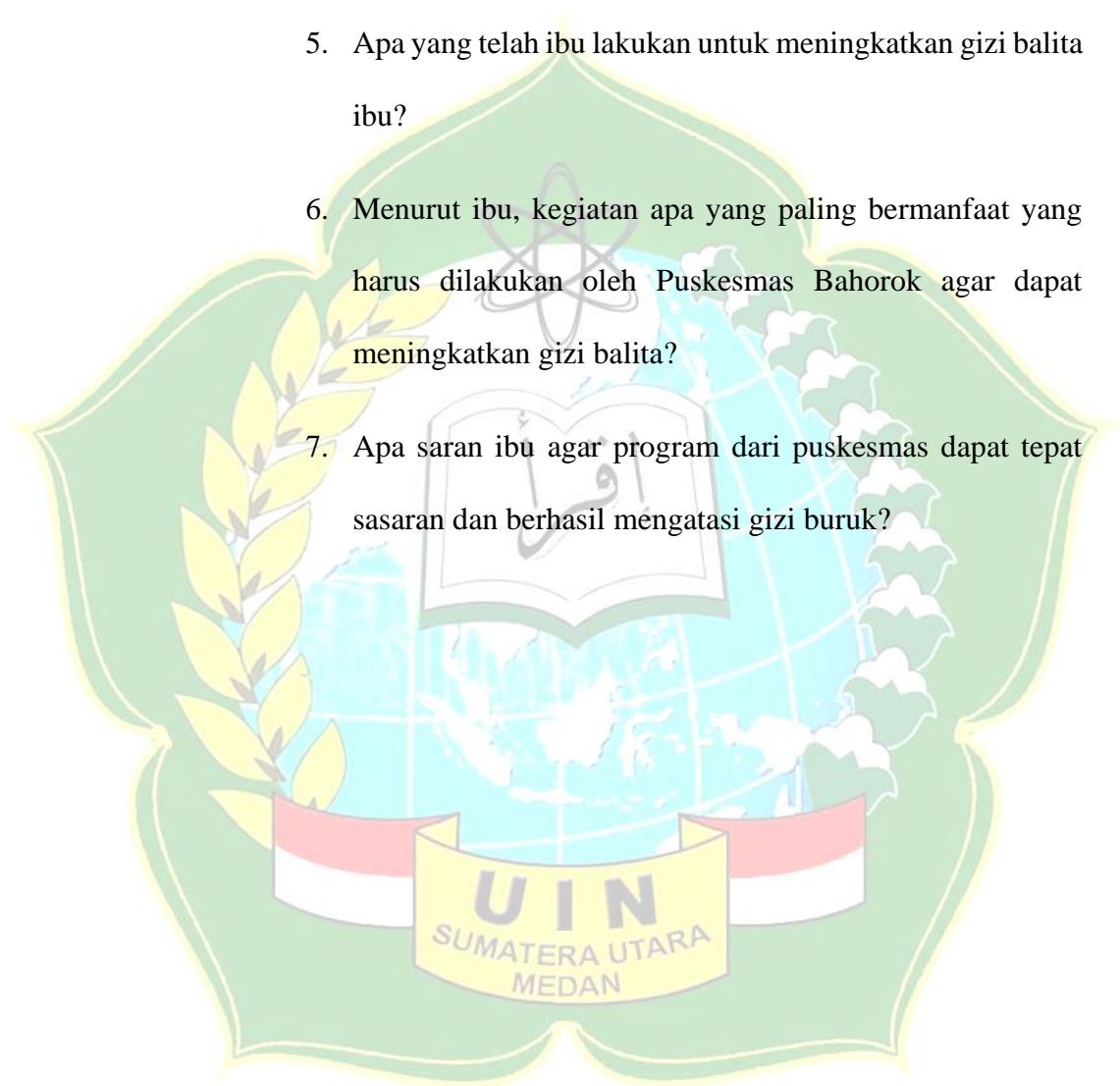
b. Kegiatan di Posyandu

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan di posyandu?
2. Berapa bulan sekali ibu ke posyandu?
3. Siapa saja petugas Puskesmas yang datang ke posyandu?
4. Mengapa bisa anak ibu timbangannya kurang?
5. Apa yang telah dilakukan oleh pihak Puskesmas atau bidan desa atau kader posyandu sebagai upaya menanggulangi gizi pada balita ibu?
6. Bagaimana pelaksanaan dari kegiatan tersebut?
7. Bagaimana pemantauan dari kegiatan tersebut?
8. Dengan adanya kegiatan tersebut apakah berat badan balita ibu mengalami kenaikan?
9. Apakah pernah dilakukan pelatihan cara pembuatan makanan tambahan untuk balita yang menderita gizi buruk?
10. Jika pernah dilakukan pelatihan, siapa petugas yang memberikan pelatihan?
11. Berapa kali dilakukan pelatihan pembuatan PMT?

c. Pengetahuan Ibu tentang Asuhan Gizi Buruk Balita

1. Apa yang ibu ketahui tentang ASI eksklusif?
2. Apa yang ibu ketahui tentang gizi buruk dan pola asuhnya?

3. Apa ibu mengetahui ciri-ciri anak terkena gizi buruk?
 - a. Jika ya, bagaimana kondisi anak dikatakan gizi buruk?
4. Apakah ibu tau cara membuat PMT untuk balita yang menderita gizi buruk?
5. Apa yang telah ibu lakukan untuk meningkatkan gizi balita ibu?
6. Menurut ibu, kegiatan apa yang paling bermanfaat yang harus dilakukan oleh Puskesmas Bahorok agar dapat meningkatkan gizi balita?
7. Apa saran ibu agar program dari puskesmas dapat tepat sasaran dan berhasil mengatasi gizi buruk?



**F. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Desa Wilayah Kerja
Puskesmas Bahorok**

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan ` :

Lama Menjabat :

Tanggal Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

I. Input

a. Sumber Daya Manusia

1. Menurut bapak/ibu apa yang di maksud dengan gizi buruk? Dan apa penyebabnya?

2. Apakah bapak/ibu mengetahui definisi dari program penanggulanga gizi buruk?

a. Jika mengetahui, apa tujuan dari program tersebut?

b. Jika tidak, apakah tidak pernah di adakannya sosialisasi dari pihak puskesmas mengenai gizi buruk dan programnya?

3. Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa penduduk ibu ada yang terkena gizi buruk?

a. Jika mengetahui, apa tindakan yang bapak/ibu lakukan sebagai kepala desa?

b. Dana

1. Apakah ada dana bantuan dari desa untuk keluarga yang balitanya terkena gizi buruk?

a. Jika ada, dana yang di diperoleh dari mana?

b. Jika tidak, mengapa tidak di adakan?

2. Apakah keluarga balita gizi buruk terdaftar di salah satu bantuan dari pemerintah?

a. Jika ya, jenis bantuan apa ?

b. Jika tidak, mengapa tidak terdaftar?

3. Apakah ada keinginan bapak/ibu mengajukan anggaran untuk membantu keluarga balita gizi buruk?

a. Jika ada, sudah cara apa yang bapak/ibu lakukan?

4. Apakah keluarga balita gizi buruk termasuk ke dalam kategori keluarga tidak mampu?

b. Sarana dan Prasarana

1. Apakah desa memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menanggulangi gizi buruk ?

- a. Jika ya, apakah fasilitas yang di sediakan?
2. Apakah pernah di buat akses penyuluhan mengenai gizi buruk?

II. Proses

1. Apakah anda ikut mendampingi terhadap proses penanganan kasus gizi buruk sampai pulih?
 - a. Jika ya, apakah selama pendampingan yang lakukan pertumbuhan balita tersebut menjadi baik?
2. Apakah anda juga ikut memantau pertumbuhan balita gizi buruk di desa anda?
 - a. Jika ikut, berapa kali pemantauan di lakukan? Dan dimana di lakukannya?
3. Pernahkah dilakukan konseling gizi di desa ini?
 - a. Jika pernah, kapan di lakukannya? Dan oleh siapa?
4. Apakah pernah pemerintah desa diberikan pelatihan tentang pencegahan, penemuan dini kasus gizi buruk, dan pemantauan gizi buruk?
 - a. Jika pernah, berapa kali di lakukan? Dan oleh siapa?
5. Pernahkah di lakukan juga pelatihan penanggulangan gizi buruk kepada kepala lingkungan di desa ini?
 - a. Jika pernah, kapan di lakukan? Dan oleh siapa?

III. Output

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu dengan jumlah kasus yang ada di kelurahan pekan bahorok ini?
2. Bagaimana upaya atau tindakan yang akan bapak/ibu lakukan melihat kasus gizi buruk pada balita banyak terjadi?

G. Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Dusun Wilayah Kerja Puskesmas Bahorok

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Lama Menjabat :

Tanggal Wawancara :

B. Daftar Pertanyaan

I. Input

a. Sumber Daya Manusia

1. Menurut anda apa yang di maksud dengan gizi buruk? Dan apa penyebabnya?

2. Apakah anda mengetahui definisi dari program penanggulanga gizi buruk?
 - a. Jika mengetahui, apa tujuan dari program tersebut?
 - b. Jika tidak, apakah tidak pernah di adakannya sosialisasi dari pihak puskesmas mengenai gizi buruk dan programnya?
3. Apakah anda mengetahui bahwa penduduk anda ada yang terkena gizi buruk?
 - a. Jika mengetahui, apa tindakan yang anda lakukan sebagai kepala lingkungan?
 - b. Dana
 1. Apakah ada dana bantuan dari desa untuk keluarga yang balitanya terkena gizi buruk?
 - a. Jika ada, dana yang di diperoleh dari mana?
 - b. Jika tidak, mengapa tidak di adakan?
 2. Apakah keluarga balita gizi buruk terdaftar di salah satu bantuan dari pemerintah?
 - a. Jika ya, jenis bantuan apa ?
 - b. Jika tidak, mengapa tidak terdaftar?
 3. Apakah ada keinginan anda mengajukan anggaran untuk membantu keluarga balita gizi buruk?

a. Jika ada, sudah cara apa yang anda lakukan?

4. Apakah keluarga balita gizi buruk termasuk ke dalam kategori keluarga tidak mampu?

c. Sarana dan Prasarana

1. Apakah desa memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menanggulangi gizi buruk ?

a. Jika ya, apakah fasilitas yang di sediakan ?

2. Apakah pernah di buat akses penyuluhan mengenai gizi buruk?

II. Proses

1. Apakah anda ikut mendampingi terhadap proses penanganan kasus gizi buruk sampai pulih?

a. Jika ya, apakah selama pendampingan yang dilakukan pertumbuhan balita tersebut menjadi baik?

2. Apakah anda juga ikut memantau pertumbuhan balita gizi buruk di lingkungan anda?

a. Jika ikut, berapa kali pemantauan di lakukan? Dan dimana di lakukannya?

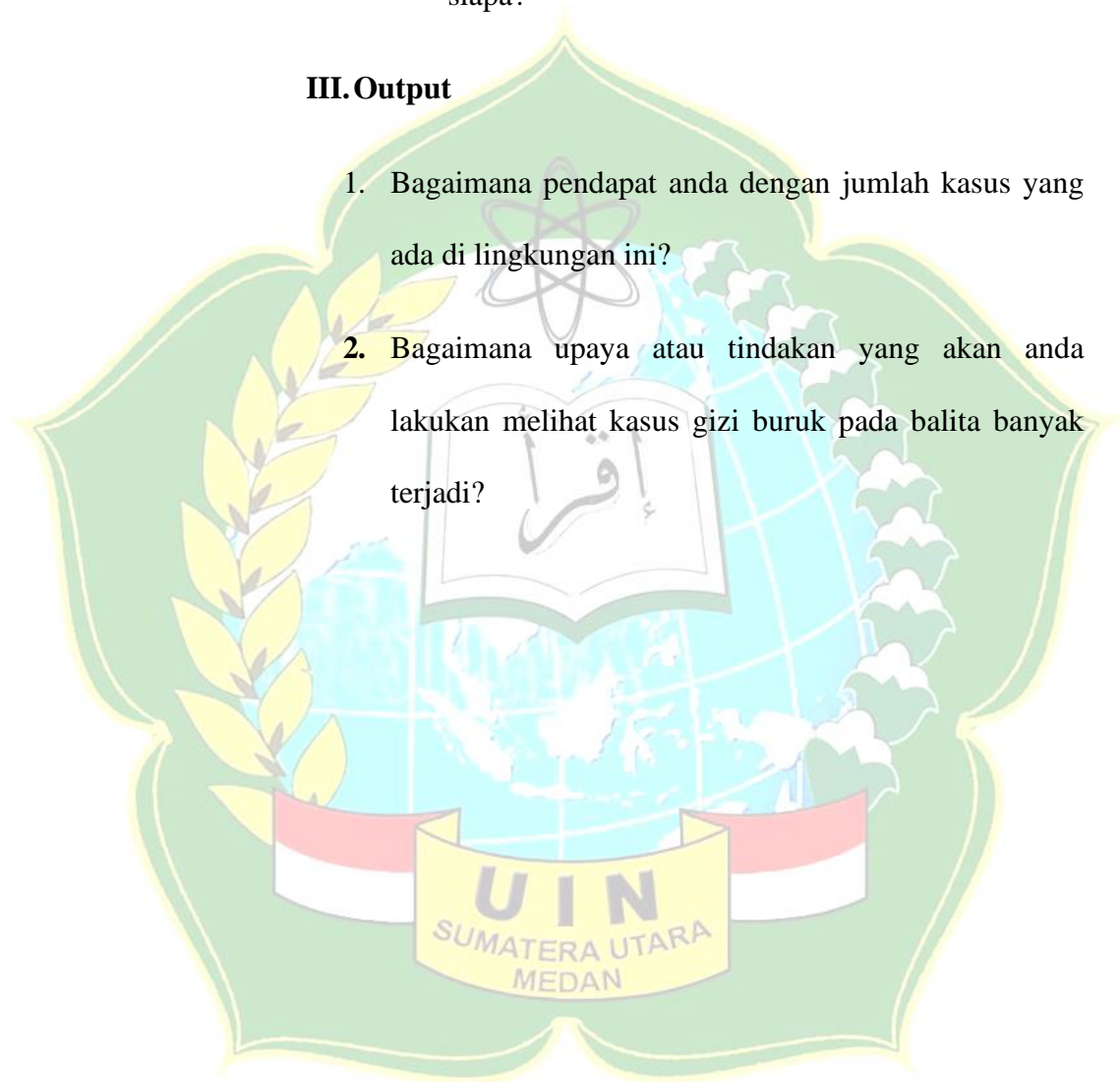
3. Pernahkah dilakukan konseling gizi di lingkungan ini?

a. Jika pernah, kapan di lakukannya? Dan oleh siapa?




4. Apakah pernahkah kepala lingkungan diberikan pelatihan tentang pencegahan, penemuan dini kasus gizi buruk, dan pemantauan gizi buruk?
 - a. Jika pernah, berapa kali di lakukan? Dan oleh siapa?

III. Output

1. Bagaimana pendapat anda dengan jumlah kasus yang ada di lingkungan ini?
2. Bagaimana upaya atau tindakan yang akan anda lakukan melihat kasus gizi buruk pada balita banyak terjadi?



Lampiran 5. Surat Perizinan Penelitian Puskesmas Bahorok

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT DINAS KESEHATAN PUSKESMAS BAHOROK Jl. Karya No. 61 Kel. Pekan Bahorok Kec. Bahorok Kode Pos 20774</p>									
Bahorok, 07 Februari 2022										
Nomor : 440-S63 /TU/PB/Kes/11/2022 Lamp : - Perihal : Surat Balasan Penelitian	Kepada Yth Universitas Islam Negeri Sumatra Utara di _____ Tempat									
<p>Membaca Surat Pimpinan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara tanggal 06 Januari 2022 Nomor : B.37/Un.11/KM.1/PP.00.9/01/2022 perihal seperti dipokok surat Berkenan dengan hal tersebut, maka bersama ini di sampaikan bahwa :</p>										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama :</td> <td>Nurdinda Filza Mahzura</td> </tr> <tr> <td>Nim :</td> <td>0801173257</td> </tr> <tr> <td>Program Studi :</td> <td>Timu Kesehatan Masyarakat</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi :</td> <td>"Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk Di Puskesmas Bahorok"</td> </tr> </table>			Nama :	Nurdinda Filza Mahzura	Nim :	0801173257	Program Studi :	Timu Kesehatan Masyarakat	Judul Skripsi :	"Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk Di Puskesmas Bahorok"
Nama :	Nurdinda Filza Mahzura									
Nim :	0801173257									
Program Studi :	Timu Kesehatan Masyarakat									
Judul Skripsi :	"Analisis Implementasi Program Penanggulangan Gizi Buruk Di Puskesmas Bahorok"									
<p>Kami terima untuk melakukan Penelitian Kepada Mahasiswa Bapak/Ibu di Puskesmas Bahorok mulai Tanggal 06 Januari 2022 s/d 17 Januari 2022 (sudah Selesai di laksanakan) Demikian surat surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu untuk dapat dimaklumi,atas kerjasamu yang baik ini kami ucapkan terimakasih. Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.</p>										
Bahorok, 05 Februari 2022 Ka UPT Puskesmas Bahorok  CAHAYA BR BANGUN, SKM Penata Tk I Nip.196908171991032006										
Tembusan : - File										

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian



Wawancara Dengan Kepala Puskesmas Puskesmas Bahorok



Wawancara Dengan Pemegang Program Gizi Puskesmas Bahorok



Wawancara Dengan Ibu Balita Gizi Buruk 1



Wawancara Dengan Ibu Balita Gizi Buruk 2



Wawancara Dengan Ibu Balita Gizi Buruk 3



Wawancara Dengan Ibu Balita Gizi Kurang 1



Wawancara Dengan Ibu Balita Gizi Kurang 2



Wawancara Dengan Kader 1



Wawancara Dengan Kader 2



Wawancara Dengan Lurah Wilayah Kerja Puskesmas Bahorok 1



Wawancara Dengan Kepala Desa Wilayah Kerja Puskesmas Bahorok 2



Wawancara Dengan Kepala Dusun Wilayah Kerja Puskesmas Bahorok 1



Wawancara Dengan Kepala Dusun Wilayah Kerja Puskesmas Bahorok 2